REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian ini mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.[1] Dalam penelitian ini digunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alami (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini adalah penelitian *kualitatif deskriptif*, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.[2]

Karakteristik penelitian kualitatif dapat dikemukakan sebagai berikut diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

[1] Neong Muhadjir, *Metode penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.
[2] Saifudidin Azwar, *Metode Penelitian*, ed. 1, cet. III, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).[3]

Ericson dalam Susan Stainback (2003) menyatakan bahwa penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mancatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.[4]

B. Sumber Data

Dalam pengumpulan data-data tersebut didasarkan pada sumber data:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer ini merupakan data yang menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli. Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan dari lapangan adalah hasil interview dan observasi. Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling MTs NU Tamrinut Thullab, Waka Kesiswaan, Guru Kelas dan juga siswa kelas VII MTs NU Tamrinut Thullab.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber yang bisa mendukung terhadap sumber primer atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini terutama pada bidang bimbingan konseling dan kedisiplinan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di MTs NU Tamrinut Thullab yang berada di desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti memilih MTs NU Tamrinut Thullab dikarenakan

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 21-22

[4] Sugiyono, *Ibid*., hlm. 22

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

di lokasi tersebut terdapat teknik layanan bimbingan individual yang diberikan kepada para siswa, dimana kegiatan tersebut sesuai dengan tema penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dipertanggung jawabkan didalam penelitian ini penulis menggunakan data atau keterangan tatacara mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud disini adalah lokasi tempat penelitian yaitu MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Untuk mengetahui beberapa jenis data dan tehnik pengumpulan data yaitu dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Sutrisno Hadi seperti yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantara yang teropenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[5] Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat lebih dekat terhadap minat belajar siswa dan segala aspek pendukung atau penghambatnya di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

   Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai teknik bimbingan individual, sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan bimbingan tersebut, situasi dan kondisi MTs NU Tamrinut Thullab serta letak geografis madrasah.

2. *Interview* atau Wawancara

   Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.[6]

[5] Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op.Cit*., hlm. 203.

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi research II*, Gajah Mada, Yogyakarta, 1984, hlm. 193.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Sedangkan menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[7]

Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.[8] Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri maslah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber. Hal ini sangat penting sekali untuk menentukan informasi baku (tunggal). Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya tidak menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber.

Metode ini digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, maka lebih akurat yang berkaitan dengan implementasi teknik bimbingan individual dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa MTs NU Tamrinut Thullab.

Dalam proses ini hasil dari wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Dalam penelitian ini penulis akan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dengan materi wawancara mengenai teknik bimbingan individual, Waka Kesiswaan dengan materi wawancara mengenai kedisiplinan yang ada pada diri siswa, dan siswa di Mts NU Tamrinut Thullab dengan materi wawancara mengenai layanan bimbingan individual yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling maupun guru-guru lainnya.

[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, hlm. 72.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Metode Dokumentasi

Yaitu dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.[9] Sekaligus merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen ini bisa berbetuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seeorang.[10]

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi misalnya jumlah siswa, guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Sedangkan jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan mengambil dokumen-dokumen penting terkait dengan bimbingan individual yaitu data-data siswa dalam melakukan bimbingan individual.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi: uji *kredibilitas* data (validitas internal), uji *dependabilitas* (reliabilitas) data, uji *transferabilitas* (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji *konfirmabilitas* (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji *kredibilitas* data.

1. Uji *kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif.[11]
2. Uji *dependabilitas* disebut juga dengan *reliabilitas*. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependabilitas* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses

[9] Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta, 1991,hlm. 46.

[10] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, hlm. 82.

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit., hlm. 402.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

penelitian. Yaitu peranan implementasi teknik bimbingan individual dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa MTs NU Tamrinut Thullab.

3. Uji *transferabilitas* adalah merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Adapun yang menjadi populasi tempat penelitian ini adalah siswa MTs NU Tamrinut Thullab.
4. Uji *konfirmabilitas* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *standar konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

   Jadi dalam hal ini peneliti harus benar-benar tekun dalam mengamati situasi yang ada di MTs NU Tamrinut Thullab. Agar peranan implementasi teknik bimbingan individual dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
5. Triangulasi

   Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji *kredibilitas* data, yaitu mengecek *kredibilitas* data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun *triangulasi* meliputi:

   a. *Triangulasi* Sumber

      Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

data dari hasil penelitian di lapangan dengan sumber waka kesiswaan, guru bimbingan dan konseling, guru kelas, dan siswa. Dari empat sumber tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjadi bahan analisis.

b. *Triangulasi* Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, tau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian *kredibilitas* data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya yang berbeda-beda.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. *Triangulasi* Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dengan demikian peneliti melakukan wawancara kepada waka kesiswaan, guru bimbingan dan konseling, guru kelas, dan siswa di waktu pagi hari. Karena waktu pagi adalah waktu yang efektif sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian.

6. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan rekaman wawancara.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

7. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti. Guru Bimbingan dan Konseling, waka kesiswaan, dan siswa sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Penelitian ini akan dilakukan di MTs NU Tamrinut Thullab pada bulan November dan jika dibutuhkan perpanjangan maka akan dilakukan penelitian selanjutnya pada bulan Desember 2016.

F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan analisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[12] Dan pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan pada data yang telah diperoleh yakni mengenai tema penelitian implementasi teknik bimbingan individual dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa MTs NU Tamrinut Thullab.

2. *Data Display* (pengujian data)

Yaitu berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh mengenai teknik bimbingan individual dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa MTs Nu Tamrinut Thullab.

3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Menyimpulkan data dan verifikasi adalah melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang

[12] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit*, hlm. 92.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

diperlukan guna mengambil kesimpulan. Peneliti menggunakan penarikan kesimpulan secara induktif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat khusus mengenai teknik bimbingan individual dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa MTs NU Tamrinut Thullab kemudian disimpulkan garis besarnya. Kemudian hasil dari telaah pustaka digunakan sebagai transferabilitas atau komparabilitas (pembanding).

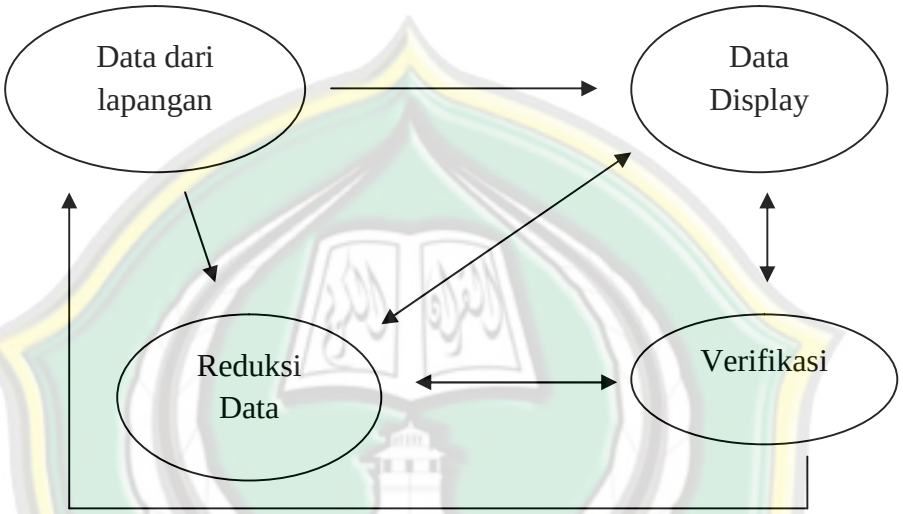

http://eprints.stainkudus.ac.id